

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. R. (1976). *A land use and land cover classification system for use with remote sensor data*. US Government Printing Office.
- Apriani, V. I., Asnawi, A. (2015). Tipologi Tingkat Urban Sprawl di Kota Semarang Bagian Selatan. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(3), 405–416. <https://doi.org/10.14710/tpwk.2015.9088> (terakhir diakses 28 Oktober 2023)
- Ayudya, D., & Ikaputra, I. (2022). Memahami Perkembangan Kota Melalui Urban Morphology. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 18(3), 235–245. <https://doi.org/10.14710/pwk.v18i3.36135> (terakhir diakses 28 Oktober 2023)
- Badan Pusat Statistik. (2001). Kabupaten Maros dalam Angka 2001. Maros: Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros.
- Badan Pusat Statistik. (2006). Kabupaten Maros dalam Angka 2006. Maros: Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros.
- Badan Pusat Statistik. (2011). Kabupaten Maros dalam Angka 2011. Maros: Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros.
- Badan Pusat Statistik. (2016). Kabupaten Maros dalam Angka 2016. Maros: Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Kabupaten Maros dalam Angka 2021. Maros: Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Kabupaten Maros dalam Angka 2023. Maros: Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros.
- Banai, R., & DePriest, T. (2014). Urban sprawl: Definitions, data, methods of measurement, and environmental consequences. *Journal of Sustainability Education*, 7(2), 1–15. <https://openurl.ebsco.com/results?sid=ebsco:ocu:record&bquery=IS+2151-7452+AND+DT+2014> (terakhir diakses 20 November 2023)
- Bhatta, B. Saraswati, S. Bandyopadhyay, D. (2010). Urban sprawl measurement from remote sensing data. *Applied Geography*, 30(4), 731–740. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2010.02.002> (terakhir diakses 20 November 2023)
- Bintarto, R. (1983). *Interaksi desa-kota dan permasalahannya*. Ghalia Indonesia.
- Bobkova, E. Berghauser Pont, M. Marcus, L. (2021). Towards analytical typologies of plot systems: Quantitative profile of five European cities. *Environment and Planning B: Urban Analytics and City Science*, 48(4), 604–620. <https://doi.org/10.1177/2399808319880902> (Terakhir diakses 13 Juni 2024)
- Bourne, L. S. (1982). *Urban spatial structure: An introductory essay on concepts and criteria*. In *Internal structure of the city* (p. 45).
- Bryant, C., & White, L. (1982). *Pembangunan masyarakat*. Yogyakarta: Liberty.

- Burgess, E. (1925). *The Growth of the City: An Introduction to a Research Project*.
- Carmona, M. (2021). *Public Places Urban Spaces*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315158457> (Terakhir diakses 14 November 2024)
- Dardak A, H, (2006). *Metropolitan di Indonesia Kenyataan dan Tantangan dalam Penataan Ruang*. Direktorat Jenderal Penataan Ruang.
- Duany, A., & Talen, E. (2002). Transect planning. *Journal of the American Planning Association*, 68(3), 245–266. <https://doi.org/10.1080/01944360208976271> (terakhir diakses 20 Desember 2023)
- Fata Robbany, I., Gharghi, A., & Traub, K.-P. (2019). Deteksi perubahan penggunaan lahan dan pemantauan perluasan kota di wilayah metropolitan Jakarta (Jabodetabek) dari tahun 2001 hingga 2015. *KnE Engineering*, 2019, 257–268. <https://doi.org/10.18502/keg.v4i3.5862>
- Febianti, V. Sasmito, B. Bashit, N. (2022). Permodelan Perubahan Tutupan Lahan Berbasis Penginderaan Jauh. (Studi Kasus: Kota Semarang). In *Jurnal Geodesi Undip Oktober*. <https://doi.org/10.14710/jgundip.2022.36939> (terakhir diakses 22 Mei 2023)
- Giyarsih, S. (2017). Gejala urban sprawl sebagai pemicu proses densifikasi permukiman di daerah pinggiran kota (Urban fringe area): Kasus pinggiran kota Yogyakarta. *Journal of Regional and City Planning*, 12(1), 40-45. <http://journals.itb.ac.id/index.php/jpwwk/article/view/4312>
- Hairunnisa, H., & Pungkasane, C. (2021). Program RPJPD dalam Mewujudkan Kota Samarinda sebagai Kota Metropolitan. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 13(1), 69–75. <https://doi.org/10.34001/an-nida.v13i1.2174> (terakhir diakses 20 Desember 2023)
- Heripoerwanto, E. D. (2009). Rancang bangun sistem pengelolaan permukiman di kawasan pinggiran metropolitan (Studi kasus: Koridor Jalan Cirende, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Teknologi Lingkungan BPPT*, 9(2), 149085.
- Irsyam, T. W. M. (2018). Kota setengah hati di selatan Jakarta: Depok 1970-1990an. *Jurnal Sejarah*, 1(2), 111–119.
- Kabupung, S. F. (2012). *Studi citra kota Maumere di Nusa Tenggara Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta). <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/482> (terakhir diakses 12 Juni 2024)
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. (2020). *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Nomor 14 Tahun 2020 tentang Kriteria Perubahan Batas Daerah*. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Larasati, A. P. Rahman, B. Kautsary, J. (2022). Pengaruh Perkembangan Perkotaan Terhadap Fenomena Pulau Panas (Urban Heat Island). *Jurnal Kajian Ruang Vol*, 2(1). <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr> (terakhir diakses 11 juni 2024)

- Mugni, P, A, N. (2023). Evaluasi Implementasi Konsep Green Planning and Design (Studi Kasus Pada Kawasan Kota Baru Mamminasa di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros). (*Doctoral dissertation*, Universitas Bosowa). <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/8370> (Terakhir diakses 13 Juni 2024)
- Northam, R.M. (1975). *Urban Geography*. John Wiley and Sons Inc.
- Nurmandi, A. (2022). *Manajemen Perkotaan*. Bumi Aksara.
- Pemerintah Kabupaten Maros. (2022). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Maros Tahun 2022-2042*. Maros: Pemerintah Kabupaten Maros.
- Populi Center. (2021, Maret 2). *Kesenjangan pembangunan antara Jawa dan luar Jawa*. <https://populicenter.org/2021/03/02/kesenjangan-pembangunan-antara-jawa-dan-luar-jawa/>
- Ramdhani, F. (2013). Dampak urbanisasi bagi perkembangan kota di Indonesia. *Jurnal Society*, 1(1), 35-45.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 128. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 47. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Resantie, L., & Santoso, E. B. (2021). *Identifikasi Pola Perkembangan Wilayah di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009-2020*. Jurnal Teknik ITS, 10(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v10i2.78928> (Terakhir diakses 12 Juni 2024)
- Royal Commission of Riyadh City. (2020). *Wadi Hanifa urban codes vision 2030*.
- Sabri, K., Arwa, & Galal Ahmed, K. (2019). Replacing land-use planning with localized form-based codes in the United Arab Emirates: A proposed method. *Land*, 8(3), 47. <https://doi.org/10.3390/land8030047>
- Snyder, K., & Bird, L. (1998). *Paying the costs of sprawl: using fair-share costing to control sprawl*. Smart Communities Network, 37.
- Soetomo. 2009. *Pembangunan Masyarakat “Merangkai Sebuah Kerangka”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudhira, H, S., & Ramachandra, T, v. (2007). Characterising Urban Sprawl from Remote Sensing Data and Using Landscape Metrics. In *Proceedings of 10th international conference on computers in urban planning and urban management*, 11-13. <http://www.clarklabs.org> (terakhir diakses 13 November 2023)
- Sulmiah, S. Sakawati, H. Widyawati, W. Rukmana, N, S. (2019). Analisis Kebijakan Pembangunan Kawasan Metropolitan di Indonesia Timur:

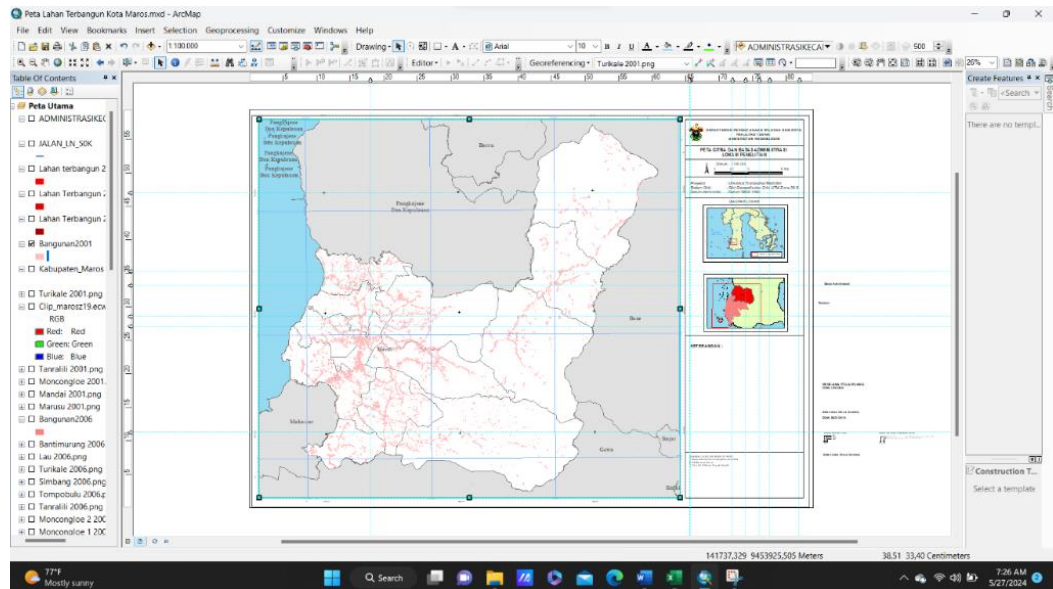
- Dampak terhadap Tata Kelola Perkotaan. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 16(2), 258–272. <https://doi.org/10.31113/jia.v16i2.519> (Terakhir diakses 11 Juni 2024)
- Tacoli, C. (2003). Hubungan antara pembangunan perkotaan dan pedesaan. *Environment & Urbanization*, 15(1), 3-11.
- Tsai, Y, H. (2005). Quantifying Urban Form: Compactness versus “Sprawl.” *Urban Studies*, 42(1), 141–161. <https://doi.org/10.1080/0042098042000309748> (terakhir diakses 13 November 2023)
- Wijaya, M, S., & Susilo, B. (2013). Integrasi Model Spasial Cellular Automata dan Regresi Logistik Biner untuk Pemodelan Dinamika Perkembangan Lahan Terbangun (Studi Kasus Kota Salatiga). *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(1) <https://www.researchgate.net/publication/357676990> (Terakhir diakses 12 Juni 2024)
- Winoto, J. (2005). *Kebijakan pengendalian alih fungsi tanah pertanian dan implementasinya*. In *Seminar Sehari Penanganan Konversi Lahan dan Pencapaian Lahan Pertanian Abadi*, Jakarta (Vol. 13).
- Yanuar, M, A. Dewi, R, S. Handayani, W. Yuwanti, S. (2023). Perkembangan Metropolitan Mamminasata: tinjauan kesenjangan aspek sosial-ekonomi dan tata kelola wilayah. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 18(1), 194. <https://doi.org/10.20961/region.v18i1.60006> (Terakhir diakses 11 Februari 2024)
- Young, G., & Bartuska, T. (1994). *The built environment: A creative inquiry into design & planning*. Menlo Park, CA: Crisp Publications.
- Yuliadi, I. (2012). Kesenjangan Investasi dan Evaluasi Kebijakan Pemekaran Wilayah di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2). <http://hdl.handle.net/11617/2837> (Terakhir diakses 11 Februari 2024)
- Yuliasuti, N. Fatchurochman, A. Sudarto, J, H. Semarang, T. (2012). Pengaruh Perkembangan Lahan Terbangun terhadap Kualitas Lingkungan Permukiman (Studi Kasus: Kawasan Pendidikan Kelurahan Tembalang). *Jurnal Presipitasi: Media komunikasi dan pengembangan teknik lingkungan*, 9(1), 10-16. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v9i1.10-16> (Terakhir diakses 11 Februari 2024)
- Yunus H, S. (1981). *Perkembangan Kota dan Faktor-Faktornya*. Fakultas Geografi, UGM.
- Yunus H, S. (2000). *Struktur Tata Ruang Kota*. Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).
- Zahnd, Markus. (1999). *Perancangan Kota Secara Terpadu: Teori Perancangan Kota dan Penerapannya*. Kanisius.
- Zahnd, Markus. (2006). *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Kanisius.

Zhang, Y. (2019). *Enhancing form-based code: A parametric approach to urban volumetric morphology in high density cities* (Doctoral dissertation). Victoria University of Wellington.

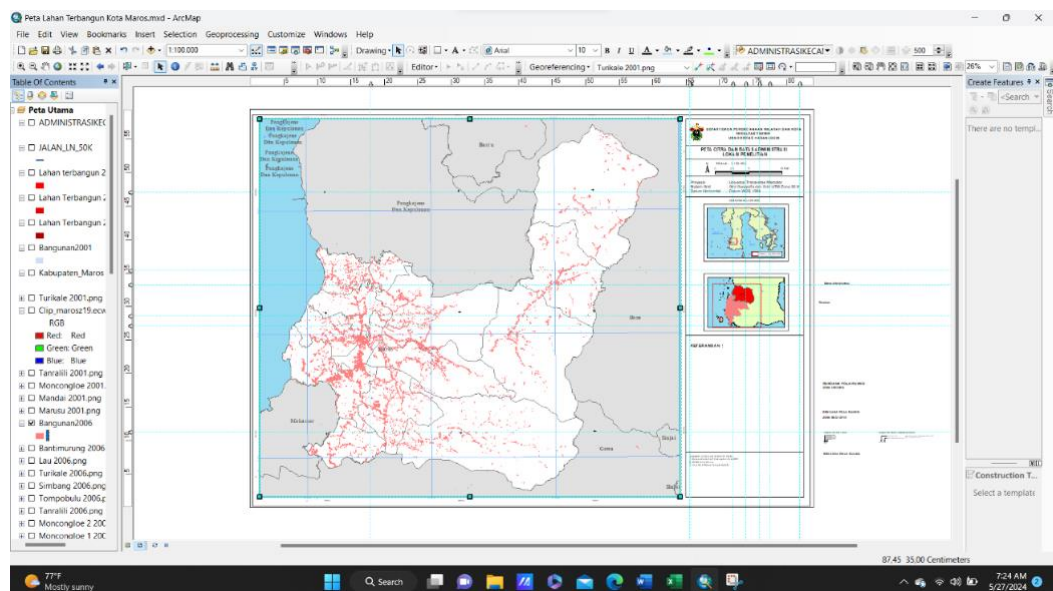
LAMPIRAN

Lampiran Data Hasil Digitai Bangunan Perkotaan Kabupaten Maros dari tahun 2001–2021

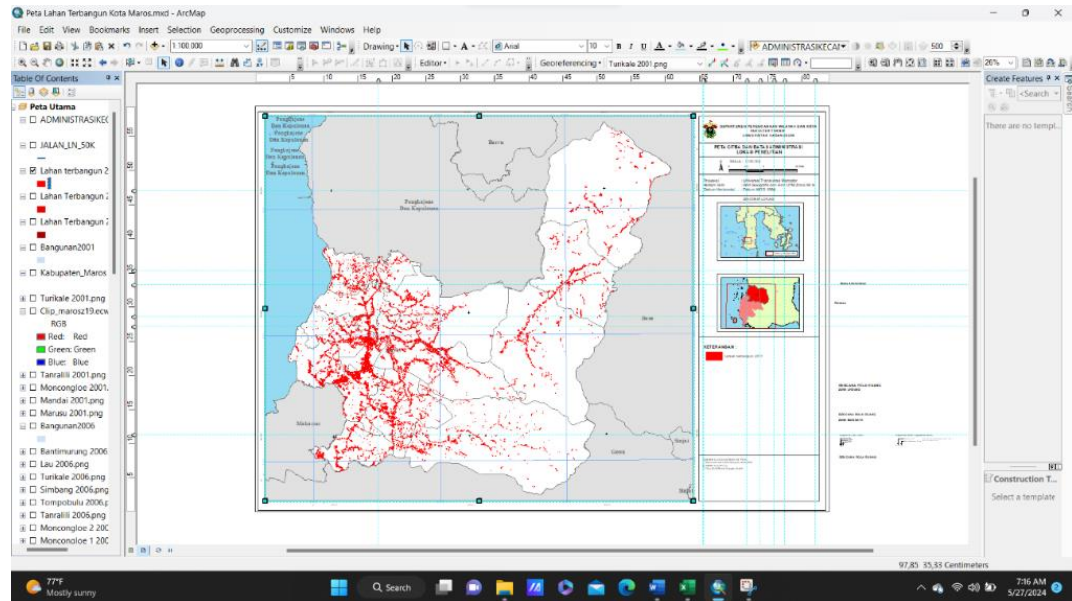
1. Bangunan 2001



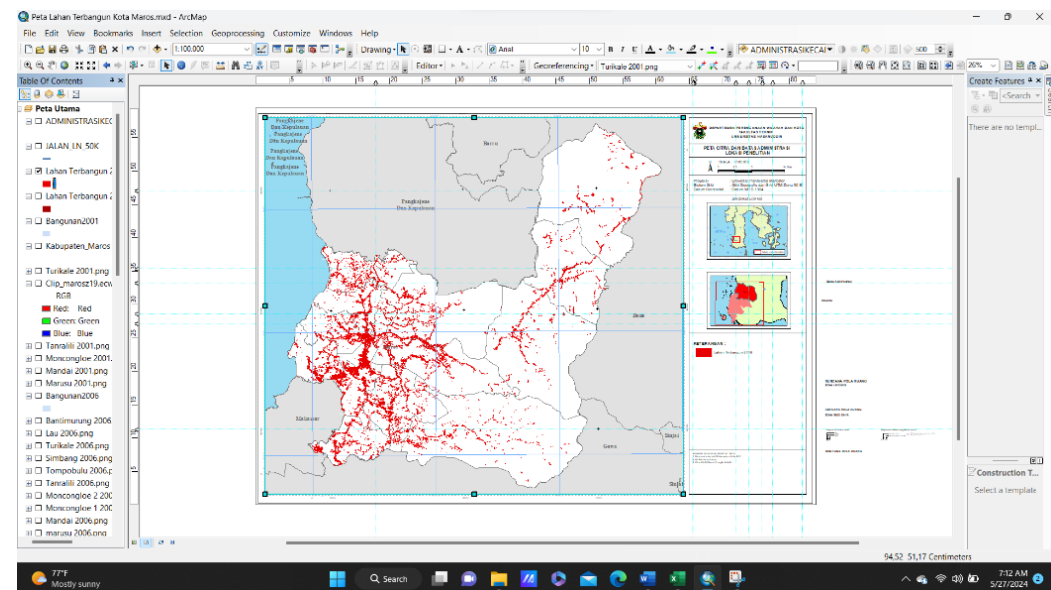
2. Bangunan 2006



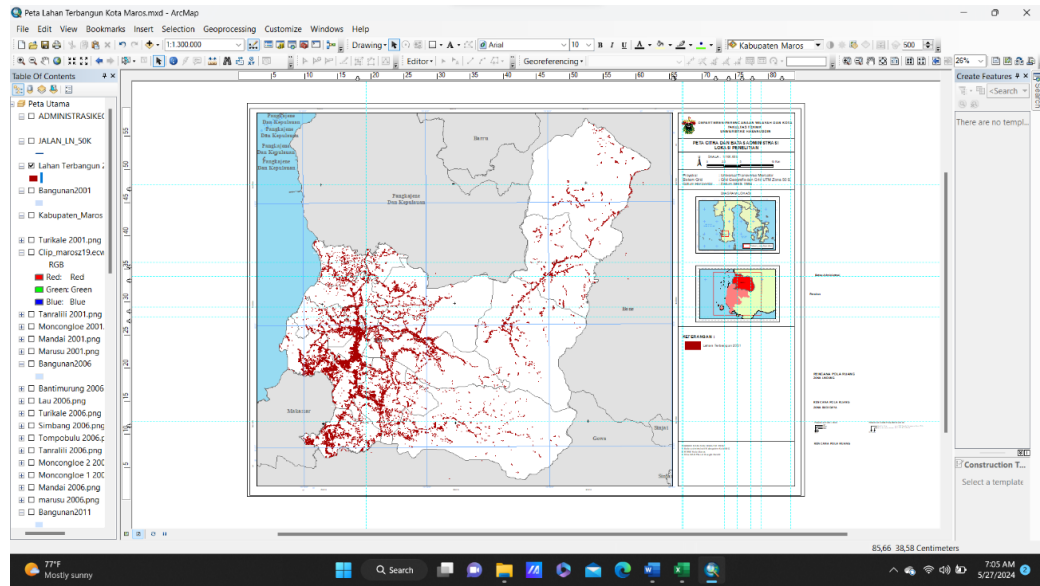
3. Bangunan 2011



4. Bangunan 2016



5. Bangunan 2021



CURRICULUM VITAE



IDENTITAS PRIBADI

Nama	Baso Ruswan Aldi
Tempat, Tanggal Lahir	Jalang, 06 Agustus 2000
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Agama	Islam
Kewarganegaraan	Indonesia
Alamat Sekarang	Jl. Rappocini Raya No.24, Bua Kana, Kec. Rappocini, Kota Makassar
Nomor HP	(+62) 82198787195
NIM	D101201081
Email	aldibasoruswan@gmail.com

PENDIDIKAN

2013 - 2016	SMP Negeri 1 Sajoanging
2016 - 2019	SMA Negeri 8 Wajo
2020 - Sekarang	Universitas Hasanuddin

PENGALAMAN ORGANISASI

2021	Hipermawa Komisariat Sajoanging
-------------	---------------------------------

PENGALAMAN KERJA/MAGANG

Tahun	Kegiatan	Instansi/Lembaga
2023	Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Peruntukan Industri Tolala	Pt. Angkasa Global Consultant

Gowa, Juni 2024

Baso Ruswan Aldi